

ABSTRACT

Safitri, Ayu. 2022 *“English Vocabulary Acquisition Process of EFL Learners of 3rd Grade Students In SD Al Irsyad 2, Cilacap”*. Thesis. Supervisor 1: Drs. Agus Sapto N, M.Ed., TESOL., Supervisor 2: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Examiner: Tuti Purwati, S.S., M.Pd. Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto.

Keywords: Psycholinguistics, Foreign Language, Vocabulary, Language Acquisition, Child Language, Children Language Acquisition,

This research focuses on analysing the process of vocabulary acquisition which occur in children foreign language acquisition at SD Al Irsyad 2 Cilacap. The purposes of this research are: (1) to find out the kind of English vocabulary acquired by the students, (2) to investigate the process of vocabulary acquisition at the Third Grade in SD Al Irsyad 2 Cilacap, (3) to find out students' difficulties in acquiring English Vocabulary.

This research used descriptive qualitative method. The subjects of this research were the third grade of SD Al Irsyad 2 Cilacap in the academic year of 2021/2022. Sample of this research were 15 students of class B. The data were collected through observation, test, and interview.

The result of this research showed some points as follows: 1) The students acquire some types of vocabulary, those are verb, noun, place of preposition, and demonstrative. 2) The students get new vocabulary from imitating what the teacher says, do the exercise to reinforce the students' vocabularies that the students got from the class activities. 3) The students experienced difficulties almost on four language skills, listening, speaking, writing, and reading. Those difficulties are the unfamiliar words that made them difficult in understanding the teacher's instruction, pronunciation, read and write the vocabulary because some words do not have the same pronunciation with the written form.

In conclusion, the students acquire new vocabulary in the classroom from listening to what the teacher says, listening to English songs, reading English book, and trying to imitate when the students listening to the teacher. There is also repetition of the reinforcement process by doing exercise, simple conversation, and speaking test to know the students pronunciation. The students experienced difficulties because they do not feel common with English, because of the less conversation of using English. So that language acquisition process is a little bit difficult to obtain with less natural classroom condition.

ABSTRAK

Safitri, Ayu. 2022 *“English Vocabulary Acquisition Process of EFL Learners of 3rd Grade Students In SD Al Irsyad 2, Cilacap”*. Skripsi. Pembimbing 1: Drs. Agus Sapto N, M.Ed., TESOL., Pembimbing 2: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Penguji: Tuti Purwati, S.S., M.Pd. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Kata Kunci: Psikolinguistik, Bahasa Asing, Kosa Kata, Pemerolehan Bahasa, Bahasa Anak, Pemerolehan Bahasa pada Anak.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kosakata Bahasa Inggris yang diperoleh oleh siswa, 2) Untuk menemukan bagaimana proses pemerolehan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas 3 di SD Al Irsyad 2, Cilacap, 3) Untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses pemerolehan Bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas tiga SD Al Irsyad 2 Cilacap tahun ajaran 2021/2022. Contoh kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3B dengan 15 anak. Data yang terkumpul berdasarkan observasi, test, dan wawancara.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan data: 1) Siswa memperoleh beberapa kosakata Bahasa Inggris, seperti kata kerja, kata benda, preposisi tempat, dan demonstrasi. 2) Siswa mendapatkan kosakata baru dari meniru apa yang guru katakan, dan mengerjakan latihan soal untuk memperkuat kosakata yang dipelajari siswa selama aktivitas di kelas. 3) Siswa mengalami beberapa kesulitan hampir pada ke-empat dalam kemampuan berbahasa Inggris, seperti menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Seperti kurang memahami kosakata membuat siswa tidak bisa memahami yang guru katakan, pengucapan kosakata Bahasa Inggris, membaca dan menulis kosakata karena beberapa pengucapan kosakata tidak sama seperti bentuk tertulisnya.

Kesimpulannya, siswa memperoleh kosakata baru di kelas dari mendengarkan yang guru katakan, mendengarkan lagu, membaca buku, dan mencoba untuk menirukan bila terdapat input dari guru. Ada pula proses penguatan melalui beberapa aktivitas kelas yang berulang-ulang seperti ulangan, dan percakapan sederhana. Siswa juga mengalami kesulitan karena mereka merasa tidak biasa menggunakan atau mendengar Bahasa Inggris, karena kurang percakapan menggunakan bahasa tersebut. Jadi proses pemerolehan sedikit sulit karena kondisi kelas yang kurang natural.